

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yaitu proses atau cara yang akan digunakan untuk mencari data yang didapat dalam penyelidikan, serta membantu menganalisis dan menarik kesimpulan yang diperoleh dalam penyelidikan secara sistematis, rasional, logis, dan bertujuan. Tentang operasi, sebelum, proses dan setelah pengumpulan data, untuk dapat menangani secara ilmiah dengan rumusan kasus tertentu.¹

Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif ialah pandangan plural yang sebenarnya bersifat interaktif dan bahwa variasi dalam pengalaman sosial ditunjukkan oleh individu. Penelitian kualitatif menyakini sesungguhnya kebenaran bersifat satu arah dan hanya dapat diketahui dengan menelusuri orang-orang yang berinteraksi dengan konteks sosial.²

A. Jenis dan pendekatan

Metode penelitian Pendidikan adalah metode yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dengan tujuan mengembangkan serta membuktikannya, pada pendapat tertentu yang kemudian dapat berguna untuk mempelajari, menyelesaikan dan memprediksi masalah di Pendidikan.³

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian bertujuan untuk menganalisa suatu kejadian, peristiwa, kemudian mendeskripsikan, menganalisis kejadian, peristiwa, kegiatan sosial, kepercayaan, refleksi individu serta kelompok.⁴ Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Penelitian yang digunakan dalam jenis ini yaitu penelitian lapangan dengan mengumpulkan data serta informasi dari dokumen yang ada di lapangan melalui observasi dan wawancara mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif berupa perkataan atau lisan dari pelaku yang diamati terkait model

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), Hlm 28.

² H. Masrukhin, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), Hlm, 30.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 3.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm 60.

kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk kepribadian kepedulian sosial dan tanggung jawab guru.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MI NU Nurus Shofa Karangbener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokus tersebut karena ingin mendiskripsikan dan menganalisis tentang cara kepala madrasah memimpin dengan model visioner dalam membentuk karakter seorang guru.

C. Subjek penelitian

Sugiyono mengemukakan subjek penelitian ialah pihak yang dijadikan sempel dalam suatu penelitian.⁵ Subjek penelitian ini ialah kepala madrasah MI NU Nurus Shofa Karangbener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, melalui wawancara mendalam kepada kepala madrasah serta pendidik di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus. Objek dalam penelitian ini adalah model kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus.

D. Sumber data

Data yaitu sebuah pandangan mengenai suatu hal yang diketahui berdasarkan anggapan atau keterangan-keterangan yang digambarkan lewat symbol, angka dan kode.⁶ Pada penelitian ini Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat langsung dari orang yang melaksanakan penelitian atau orang yang berkaitan langsung melakukannya.⁷ Sedangkan menurut sugiyono sumber data primer yaitu sumber data pertama kali yang diamati dan dicatat langsung dalam penelitian.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 79.

⁶ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Hlm 82.

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) Hlm 81

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 308.

Sumber data primer pada penelitian ini ialah kepala madrasah dan sejumlah 16 guru dan staf kependidikan.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan aslinya.⁹ Pengertian lain mendefinisikan data sekunder ialah data yang sudah jadi dan dipublikasikan untuk umum oleh lembaga yang mengolah, menyaji serta mengumpulkan, mengolah, disebut juga sebagai data yang sudah tersedia.¹⁰

Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku yang terkait dengan penelitian, beberapa jurnal terkait, serta sumber tambahan yang memperkuat dan melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini akan diobservasi tentang kepemimpinan kepala madrasah yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab. Dengan datang ke madrasah, akan diobservasi secara langsung tentang karakter guru setelah mengobservasi dapat mengamati dan disimpulkan sehingga menjadi data observasi yang valid.

2. Wawancara

Pengertian Wawancara yang terdapat dalam buku metode penelitian Pendidikan yang disusun oleh Nana Syaodih Sukmadinata:¹¹

“Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antar penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara.”

⁹ Louis Gootshalk, *Understanding History a Primer Of Historical Method*, (Jakarta: UI Press, 2002), Hlm 95.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002) Hlm 81

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Hlm 221.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, artinya dalam hal ini dipersiapkan beberapa pertanyaan tertulis dan alternative jawaban yang terkait dengan topik pembahasan penelitian sebelum wawancara dimulai. Subjek dalam proses wawancara ini akan melibatkan kepala madrasah, serta guru kelas bawah dan atas MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara pengembalian dokumen berupa catatan peristiwa ialah makna dari dokumentasi secara luas. Dalam penelitian ini diperlukan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi yang digunakan yaitu transkrip wawancara terhadap kepala madrasah dan guru, serta dokumen tentang visi, misi dan tujuan madrasah. Dokumentasi berupa foto kegiatan yang menunjukkan terbentuknya karakter seorang guru.

F. Pengujian keabsahan data

Dengan mengklasifikasikan data mana yang akan digunakan atau tidak digunakan, setelah diringkaskan data tersebut tiba-tiba hilang atau meragukan, penelitian dapat diperluas. Dengan memperluas penelitian, penulis dapat kembali ke lapangan atau bertanya kepada teman-teman mereka tentang studi yang mereka teliti.¹²

Uji keabsahan data pada penelitian ini dengan cara uji kredibilitas data. uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa Teknik: diantaranya adalah,

1. Ketekunan pengamatan,

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat dilakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Dalam referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hlm 212.

2. *Triangulasi*

Triangulasi dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³

a. *Triangulasi sumber*

Untuk menguji kredibilitas data dengan pengecekan data dari berbagai sumber. Contohnya Peneliti terus mengkaji kebenaran informasi guna menggunakan hasil penelitian untuk menguji data dari bawahan yang memimpin, atasan yang memberikan tugas, dan rekan kerja yang menjadi pemimpin dalam kelompok kerja sama.

Seperti yang telah dipaparkan diatas mengenai sumber data, yaitu kepala madrasah dan guru.

b. *Triangulasi teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk memvalidasi data dari sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh saat wawancara dan dikonfirmasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Hasil penelitian tentang model kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru melalui wawancara kepada narasumber disesuaikan dengan observasi di lapangan.

c. *Triangulasi waktu*

Triangulasi waktu juga berpengaruh pengujian kredibilitas. Untuk itu pengujian kredibilitas data dilakukan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu situasi yang berbeda. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di ambil pada waktu masih pagi ketika narasumber masih dalam keadaan segar, agar data yang diperoleh lebih valid sehingga nantinya lebih kredibel. Dalam triangulasi waktu ini, sumber datanya sama, tetapi waktunya yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara pada narasumber setiap pagi, selain itu saat jam istirahat kedua. Peneliti wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 20 juli 2022 pukul 10.00 WIB, selain itu wawancara di hari lain pada tanggal 22 juli 2022 pukul 08. 00 WIB.

¹³ Sugiono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), 121-129.

3. Mengadakan *member check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh Tujuannya adalah untuk mengetahui tentang data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan narasumber. Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan.¹⁴ Setelah pengumpulan data selanjutnya dipisahkan disesuaikan dengan data dilapangan. memisahkan data yang penting dan menyesuaikan yang terjadi di lapangan.

G. Teknik analisis data

Metode menyusun dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori, serta unit deskriptif dasar untuk mendapatkan tema dan merumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data adalah makna dari analisis data¹⁵

Analisis data adalah tahap penting dari rangkaian beberapa tahap dalam penelitian.¹⁶ Analisis data dilakukan untuk menguji keabsahan data dan mendapatkan data yang valid dan terpercaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Berikut langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan tinggi.¹⁷ Data yang sudah diperoleh dari informan terkait dengan penelitian model kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi nantinya disaring dan dipilih data yang penting terkait fokus penelitian dengan meninjau serta mengidentifikasi model kepemimpinan kepala madrasah agar mendapatkan gambaran yang nantinya akan lebih jelas. Penulis memilih dan memilah data yang akan digunakan terkait dalam membentuk karakter guru melalui model kepemimpinan visioner.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372-376

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), Hlm 103.

¹⁶ Haris Hendriyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanaika, 2010) Hlm 128.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 247

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan anatar kategori, dan sejenisnya.¹⁸ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, seperti mengobservasi kegiatan di lapangan yang sedang dilakukan. Observasi dan wawancara dilakukan secara mendalam serta mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan dampak kepemimpinan visioner terhadap karakter seorang guru. Misalnya dokumentasi visi misi dan tujuan madrasah.

Data yang disajikan dalam penelitian ini disusun dan diuraikan secara terstruktur agar nantinya mudah untuk menyimpulkan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan secara jelas sesuai data yang ada di lapangan maupun hasil wawancara dengan guru maupun kepala madrasah.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah membuat kesimpulan dan verifikasi dari data yang telah didapat saat melakukan wawancara secara mendalam tentang model kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli sosial dan tanggung jawab guru. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sangat mempengaruhi pengembangan karakter peduli sosial dan tanggung jawab seorang pendidik. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 249.